

ABSTRAK

James Tanuwijaya (625130065)

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP VETERAN PERANG

Sudah lebih dari 70 tahun Indonesia telah merdeka, berjuang mati-matian membela Tanah Air ini, agar terbebas dari penjajahan. Banyak yang dikorbankan oleh bangsa kita ini untuk memperoleh kemerdekaan, mulai dari harta, rakyat, sampai nyawa. Begitu besar perjuangan bangsa kita, mengorbankan rakyatnya sebagai tentara untuk membela Tanah Air Indonesia, mereka meninggalkan keluarga mereka untuk pergi berperang tanpa tahu akan kembali ataupun tidak. Para tentara ini hanyalah berharap agar NKRI ini terbebas dari penjajahan, merasakan bagaimana rasanya berdiri di kaki sendiri.

Namun, sudahkah kita sadari pengorbanan bangsa ini agar dapat berdiri di kaki sendiri? sudahkah kita membalsas budi mereka? Seringkali hal-hal tersebut luput dalam benak kita. Selama ini, kita suka melupakan para veteran perang yang sudah berjuang, kita tidak mengetahui bagaimana kondisi mereka sekarang ini, bagaimana kehidupan mereka setelah mereka berperang.

Hal-hal tersebutlah yang membuat penulis memutuskan untuk melakukan perancangan kampanye sosial ini, karena masih banyaknya masyarakat yang belum sadar bahwa veteran perang butuh dukungan dan uluran tangan dari kita, masyarakat Indonesia, yang telah dimanjakan oleh pengorbanan mereka. Merekalah yang patut dihargai, diberikan kenyamanan dan juga penghargaan yang setimpal dengan apa yang mereka lakukan. Inilah saatnya kita memberikan kontribusi yang lebih besar untuk mereka, membalsas budi mereka, dengan memberikan sebagian yang kita miliki.

Tidak hanya itu, perancangan ini juga dimaksudkan agar mensejahterakan para veteran perang, melalui sebuah organisasi non-profit yang khusus bergerak dalam membantu veteran perang di Indonesia, yaitu Sahabat Veteran. Melalui Sahabat Veteran, bantuan-bantuan yang diberikan oleh masyarakat, dapat disalurkan kepada para veteran perang yang ada di seluruh Indonesia. Bantuan-bantuan tersebut dapat berupa penyediaan tempat tinggal, pangan maupun kebutuhan-kebutuhan pokok lainnya, sehingga veteran tidak lagi hidup kekurangan.